

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi sekarang ini, sumber daya manusia merupakan kunci bagi kelangsungan suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan asset suatu organisasi yang relatif sulit untuk ditiru oleh organisasi lain. Bagi instansi pemerintah tersedianya sumber daya manusia aparatur (kepolisian) yang berkualitas, berketerampilan tinggi dan profesional yang bergerak disektor jasa pelayanan merupakan suatu syarat dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan negara yang memberikan kepuasan terhadap kualitas dan jasa pelayanan yang dihasilkan pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu, ciri-ciri sumber daya manusia profesional adalah memiliki wawasan yang luas dan dapat memandang masa depan, memiliki kompetensi di bidangnya, memiliki jiwa berkompetensi bersaing secara jujur dan sporti, serta menjunjung tinggi etika profesi untuk menjawab semua perubahan dan tantangan tersebut harus disiapkan pembentukan personil polisi yang tegas, handal, berkualitas dan berkompetensi dalam berbagai bidang masing-masing yang dimulai sejak proses seleksi sampai yang bersangkutan dapat menjalankan tugas sesuai tugas masing-masing dengan pedoman kode etik profesi polri.

Motivasi kerja pegawai merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam tujuan, dimana hal tersebut menjadi perhatian pimpinan. Jadi motivasi adalah faktor penggerak dalam diri seseorang yang akan mengarahkan perilaku dan prestasi kerja orang tersebut,

motivasi ini di pengaruhi oleh faktor kebutuhan dan tujuan yang belum tercapai oleh seseorang.

Sikap kepuasan kerja yang paling banyak diteliti dalam kapolres Bangkalan adalah kepuasan kerja alasannya ada tiga, yang pertama berkaitan dengan perspektif humanitarian yang menyatakan bahwa pekerja layak diperlakukan dengan adil dan hormat. Kepuasan kerja merupakan refleksi yang berkaitan dengan sejauh mana pekerja dilakukan dengan baik. Alasan yang kedua adalah kepuasan kerja dapat mengarahkan pekerja berperilaku yang mempengaruhi fungsi organisasi. Kepuasan kerja dan atau tidak kepuasan kerja dapat mengarahkan individu baik pada perilaku yang positif dan negatif terhadap kantor kapolres Bangkalan. Terakhir, kepuasan kerja dapat menjadi refleksi dari fungsi organisasi.

Kepuasan kerja pegawai kapolres Bangkalan berdasarkan kesesuaian dengan keterampilannya dan harapan pekerjaan yang dihadapi untuk mewujudkan kepuasan kerja tersebut dibutuhkan fasilitas kerja yang memadai adanya perlengkapan atau alat yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan menjadi salah satu faktor pendorong pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Seperti halnya dibidang kehumasan yang terfasilitasi dengan adanya camera digital, handycam serta perangkat elektronik lainnya yang mendukung kinerja kehumasan. Dengan fasilitas tersebut, pegawai merasa nyaman dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga bisa memberikan etos kerja yang baik bagi kapolres Bangkalan.

Fasilitas kerja yang disediakan oleh kapolres yang merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu

kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan sarana diporles bangkalan. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan pegawai akan bekerja lebih produktif.

Fasilitas kerja pegawai kapolres Bangkalan akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh kapolres Bangkalan. Variabel fasilitas kerja dapat dilihat dari adanya fasilitas pendukung seperti :

Fasilitas Atau Area	Standrar Ruang
Pos Jaga	6 Unit, dengan ukuran 2X1,5 Meter
Masjid	1 Unit, dengan ukuran 13X21 Meter
Kamar Mandi	5 Unit, dengan ukuran 2X2 Meter
Ruang Pelayanan masyarakat (SPK)	1 Unit, dengan ukuran 20X9 Meter
Ruang Wakapolres	1 Unit, dengan ukuran 4X4 Meter
Ruang Staf Polres	1 Unit, dengan ukuran 47,2 Meter
Ruang Kapolres	1 Unit, dengan ukuran 4X4 Meter
Ruang Tahanan	1 Unit, dengan ukuran 2X3 Meter
Ruang Meeting	1 Unit, dengan ukuran 160 m2
Ruang Kantin	1 Unit, dengan ukuran 12X7 Meter

Sumber data 2018

Fasilitas meja, kursi, AC, printer, komputer, peralatan tulis menulis, ibadah, toilet / wc dan lain-lain. Memberikan tempat kerja yang menyenangkan berarti pula menimbulkan perasaan betah bekerja pada karyawan sehingga dengan cara demikian dapat dikurangi dan dihindarkan dari pemborosan waktu dan biaya. Dengan demikian bila suatu perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dalam artian ada hubungan yang baik antara karyawan di ruang kerja maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pada umumnya para karyawan menghendaki tempat kerja yang menyenangkan, aman dan cukup terang, udara yang selalu segar dan jam kerja yang tidak terlalu lama. Memberikan tempat kerja yang menyenangkan berarti pula menimbulkan perasaan betah bekerja pada pegawai kapolres Bangkalan

sehingga dengan cara demikian dapat dikurangi dan dihindarkan dari pemborosan waktu dan biaya.

Masalah kinerja pada pegawai satuan kepolisian di Polres Bangkalan yaitu kurang pengalaman pada bidang tugasnya dapat di karenakan adanya asumsi, sehingga pegawai masih belum paham dengan pekerjaan yang baru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan menyusun penelitian dengan judul **Pengaruh Motivasi, Kepuasan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polres Bangkalan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada satuan Polres Bangkalan?
2. Apakah kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada satuan Polres Bangkalan?
3. Apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada satuan Polres Bangkalan?
4. Diantara motivasi, kepuasan, dan fasilitas kerja manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai pada satuan Polres Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada satuan Polres Bangkalan.

2. Untuk mengetahui apakah kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada satuan polres bangkalan.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada satuan kapolres bangkalan.
4. Untuk mengetahui manakah diantara motivasi, kepuasan, dan fasilitas kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pada satuan polres bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan sejumlah tujuan penelitian peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi instansi

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada Instansi sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengetahui arti Pentingnya motivasi, kepuasan, dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai Pada satuan polres bangkalan.

2. Bagi akademik

Memenuhi persyaratan untuk memperoleh sarjana manajemen pada jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas trunojoyo madura.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis serta dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh motivasi, kepuasan, dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada satuan polres bangkalan.

4. Bagi penelitian lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kepustakaan sebagai pembelajaran untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan motivasi, kepuasan, dan fasilitas kerja